

#MAS CARLO AJABISA



carlo acutis

cutis
cutis
cutis
cutis
cutis
cutis
cutis
cutis
cutis
cutis
cutis
cutis
cutis
cutis
cutis
cutis
cutis
cutis
cutis
cutis

beberapa hal
yang **bisa kita**
petik dari
beatifikasi
Carlo Acutis

menjadi beato/a,
santo/a, itu **rahmat.**

tetapi, untuk hidup
kudus itu **wajib.**



**Jangan takut
menjadi kudus!**

—
St. Yohanes Paulus II

**Kuduslah kamu,
sebab Aku kudus.**

—
1Ptr. 1:16



bukan hanya soal
intensitasnya,
tetapi juga
ketulusan hati
kita.

menyambut komuni, berdoa,
membaca kitab suci, mengaku dosa
itu semua penting dan menjadi
ciri hidup kudus, tetapi yang paling
penting adalah **hati yang tulus**
waktu melakukan itu semua.

memahami Ekaristi (misa) bukan sebagai kewajiban saja.

miliki kedekatan yang personal
dengan perayaan Ekaristi.
Misalnya, seperti yang dicontohkan
Beato Carlo Acutis.



**Ekaristi adalah
jalan raya menuju
surga.**

-
B. Carlo Acutis

hidup kudus itu **nggak muluk- muluk.**

hidup kudus itu bukan cuma untuk biarawan atau biarawati. membantu teman yang kesulitan, menjalani hidup rohani yang baik, menggunakan talenta yang kita miliki untuk pelayanan, **itu juga hidup kudus.**

**melayani =
mulai dari apa
yang kita bisa.**

kembangkan talenta yang kita miliki untuk kemuliaan Tuhan. Mulai dari talenta yang kita miliki. Kalau kita jago nyanyi, ngga perlu nunggu paham kitab suci untuk bisa melayani. Kalau kita paham kitab suci, ngga perlu nunggu jago nyanyi untuk bisa melayani.

Dari beato carlo
kita belajar,
hidup kudus
itu dekat dan
Tuhan selalu
menunggu kita
untuk masuk
ke dalam-Nya.

**Semoga,
keteladanan
Beato Carlo
menjadi *role model*
untuk kita dalam
menjalani hidup
kudus.**

B. CARLO ACUTIS

Katolik
Media

#MasCarloAjaBisa

Mas Ven. Carlo Acutis aja bisa *hidup kudus*,
kita juga harus bisa, dong!